TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT PT. KAPUASINDO PALM INDUSTRY SUNGAI TAWANG ESTATE REGION KENEPAI KECAMATAN EMPANANG KABUPATEN KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Disusun oleh

LISA TRIANI MURING
C0061231015

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT PT. KAPUASINDO PALM INDUSTRY SUNGAI TAWANG ESTATE REGION KENEPAI KECAMATAN EMPANANG KABUPATEN KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Disusun oleh

LISA TRIANI MURING
C0061231015

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT PT. KAPUASINDO PALM INDUSTRY SUNGAI TAWANG ESTATE (STWE) REGION KENEPAI KECAMATAN EMPANANG KABUPATEN KAPUAS HULU PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Tanggung jawab yuridis material pada

LISA TRIANI MURING
C0061231015

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 30 Juli 2026

Pembimbing	**Penguji**
Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A.	**Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc.**
NIP. 196309141990102001	**NIP.197201252005011002**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : .....

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pembibitan kelapa sawit PT. Kapuasindo *Palm Industry* Sungai Tawang *Estate Region* Kenepai, Kecamatan Empanang, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 18 Juli 2026

Lisa Triani Muring
C0061231015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan magang yang berjudul "Pembibitan Kelapa Sawit PT. Kapuasindo *Palm Industry* Sungai Tawang *Estate* (STWE) *Region* Kenepai, Kecamatan Empanang, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat" dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya bidang perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini, di antaranya:

1. Kedua orang tua, saudara, keluarga, serta sahabat yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Pimpinan beserta seluruh jajaran PT. Kapuasindo *Palm Industry* Sungai Tawang *Estate*, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang akhir.
3. Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A., Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir.
4. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc., Selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan penilaian guna penyempurnaan laporan ini.
5. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU., Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si., Selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
7. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc., Selaku Ketua Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai dunia perkebunan kelapa sawit.

Pontianak, 18 Juli 2026

Lisa Triani Muring
C0061231015

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR..... i
DAFTAR ISI..... ii
DAFTAR GAMBAR..... iii
DAFTAR LAMPIRAN..... iv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Tujuan..... 2
C. Manfaat..... 2
BAB II PELAKSANAAN MAGANG..... 4
A. Waktu dan Tempat..... 4
B. Gambaran Umum Perusahaan Tempat Magang..... 4
C. Batasan Masalah..... 11
D. Metode Pendekatan..... 11
E. Pelaksanaan Kegiatan..... 12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... 24
A. Hasil..... 24
B. Pembahasan..... 26
BAB IV PENUTUP..... 30
A. Kesimpulan..... 30
B. Saran..... 31
DAFTAR PUSTAKA..... 36
LAMPIRAN..... 37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Lingkaran Pagi Bersama Supervisi Pembibitan..... 13
Gambar 2. Apel Pagi Bersama Karyawan Pembibitan..... 13
Gambar 3. Konsolidasi Bibit Tumbang..... 14
Gambar 4. Pemangkasan Daun Bibit..... 16
Gambar 5. Seleksi Bibit Afkir pada *Prenursery*..... 17
Gambar 6. Transplanting pada Bibit *Main Nursery*..... 18
Gambar 7. Pemusnahan Bibit Afkir..... 19
Gambar 8. Semprot TPH..... 20
Gambar 9. Potong Buah Gunakan Egrek..... 21
Gambar 10. Grading TBS di TPH..... 21
Gambar 11. IPD pada Kebun TM..... 22
Gambar 12. IPD *Geofencing Harvest*..... 22
Gambar 13. Menangkut Buah Menggunakan Angkong..... 22
Gambar 14. Dokumentasi Data RKH..... 23
Gambar 15. Dokumentasi Data BKM..... 23
Gambar 16. Serangan Tikus pada Bibit *Prenursery*..... 24
Gambar 17. Penyusunan bibit kelapa sawit untuk *Tansplanting*..... 25
Gambar 18. Daun yang Terserang Penyakit *Curvularia*..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. Kapuasindo *Palm Industry* STWE..... 37
Lampiran 2. Struktur STO PT. Kapuasindo *Palm Industry* 44
Lampiran 3. STO Pembibitan di PT. Kapuasindo *Palm Industry* 45
Lampiran 4. Peta PT. Kapuasindo *Palm Industry* 46
Lampiran 5. Peta Pembibitan di PT. Kapuasindo *Palm Industry* 47
Lampiran 6. Kriteria Bibit pada *Pre Nursery*..... 48
Lampiran 7. Kriteria Bibit pada *Main Nursery*..... 49
Lampiran 8. Foto Perpisahan bersama *Estate Manager*..... 50

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional Indonesia. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dengan luas areal sebesar 16,83 juta hektar dan produksi sebesar 46,82 juta ton pada tahun 2022 (Kementerian Pertanian, 2024). Komoditas ini berkontribusi besar terhadap devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023, Provinsi Kalimantan Barat menempati posisi ketiga sebagai provinsi dengan luas kebun sawit terbesar di Indonesia dengan total lahan sekitar 2,2 juta hektar, dengan peningkatan luas kebun kelapa sawit sebesar 202,42% dalam periode 2011–2021 (PASPI, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa Kalimantan Barat, termasuk Kabupaten Kapuas Hulu, memiliki potensi besar dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan.

Keberhasilan budidaya kelapa sawit sangat ditentukan oleh kualitas bibit yang digunakan sejak awal. Pembibitan kelapa sawit harus dilakukan dengan baik sejak persiapan hingga seleksi bibit, karena pembibitan sangat menentukan keberhasilan penanaman di lapangan (Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah, 2022). Penggunaan bibit unggul yang berasal dari sumber terpercaya dan dikelola sesuai standar operasional akan menghasilkan tanaman yang produktif dan berdaya saing tinggi. Sebaliknya, penggunaan bibit yang tidak terstandar dapat menimbulkan kerugian besar dari segi produktivitas dan ekonomi dalam jangka panjang.

Pembibitan kelapa sawit dapat dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu pembibitan awal *(prenursery*) terlebih dahulu selama minimal 3 bulan pada *polybag* berukuran kecil, kemudian dipindah ke pembibitan utama (*main nursery*) dengan *polybag* berukuran lebih besar (Pebrianto et al., 2023). Metode dua tahap ini sangat direkomendasikan karena lebih menjamin kualitas bibit yang dihasilkan melalui beberapa tahapan seleksi, baik di *prenursery* maupun di *main nursery*. Selama kedua tahap tersebut, serangkaian kegiatan pemeliharaan dilakukan secara teratur meliputi

penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta seleksi bibit. Pemeliharaan bibit dilakukan sampai umur 9 sampai 12 bulan, dan seleksi bibit dilakukan untuk menyortir bibit yang tumbuh abnormal maupun yang terserang hama dan penyakit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

PT. Kapuasindo *Palm Industry* Sungai Tawang *Estate Region* (STWE) Kenepai, Kecamatan Empanang, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mengelola kegiatan pembibitan secara terstruktur dan terstandar. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat dalam setiap tahapan pembibitan menjadikan lokasi ini relevan sebagai objek kajian dalam kegiatan magang sekaligus penulisan laporan tugas akhir.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan magang ini dilaksanakan untuk mempelajari dan mengkaji secara langsung kegiatan pembibitan kelapa sawit di PT. Kapuasindo *Palm Industry* Sungai Tawang *Estate Region* Kenepai, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teknik dan manajemen pembibitan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang pada perkebunan kelapa sawit adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan memahami tahapan kegiatan pembibitan kelapa sawit secara langsung di lapangan, mulai dari pembibitan awal (*prenursery*) hingga pembibitan utama (*main nursery*) sesuai SOP yang berlaku di perusahaan.
2. Mengetahui teknik pemeliharaan bibit kelapa sawit yang meliputi penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta seleksi bibit pada setiap tahapan pembibitan.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proses pembibitan kelapa sawit serta upaya penanganan yang diterapkan dalam menjaga kualitas dan pertumbuhan bibit.
4. Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis di bidang budidaya kelapa sawit khususnya pada tahap pembibitan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja di sektor perkebunan.

C. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan magang selama dua bulan di PT. Kapuasindo *Palm Industry* Sungai Tawang *Estate Region* Kenepai memberikan beragam manfaat yang

sangat berarti. Pengetahuan dan wawasan mengenai dunia perkebunan kelapa sawit pun semakin bertambah, mencakup berbagai aspek mulai dari proses pembibitan, perawatan tanaman produktif, kegiatan panen, pengolahan TBS, hingga tata kelola administrasi perkantoran. Mahasiswa turut mendapatkan pengalaman berharga dalam mengenal dan memahami budaya dan etika kerja yang diterapkan di lingkungan perusahaan secara nyata.